JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Koperasi Wanita untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Kinerja Anggota

Bayu Rama Laksono[1], Rohmawati Kusumaningtias[2,] Ika Permatasari[3] Rendra Arief Hidayat[4], Fitriah Dwi Susilowati[5], Ruth Eviana Hutabarat[6], Fresha Kharisma[7]

[1]S1 Akuntansi, Kampus 5 Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[2,3,4] S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[5]S1Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[6]S1 Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[7]S1 Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Fitriah Dwi Susilowati
fitriahsusilowati@unesa.ac.id

Abstrak:

Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan koperasi perempuan di Surabaya yang berperan penting dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) setempat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan dan meningkatkan kinerja anggota koperasi melalui pendampingan terstruktur. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan perangkat lunak akuntansi ACCURATE untuk pencatatan keuangan yang sistematis, pengembangan Prosedur Operasi Standar (SOP) untuk mengatur kegiatan simpan pinjam, pembinaan literasi keuangan dan audit internal, serta pembuatan situs web koperasi sebagai media transparansi dan penjangkauan. Hasilnya menunjukkan kemajuan yang signifikan: pengurus koperasi mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan lebih akurat, kegiatan operasional menjadi lebih terstruktur melalui penerapan SOP, literasi keuangan anggota meningkat, dan koperasi memperoleh visibilitas yang lebih luas melalui kehadiran digitalnya. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas kelembagaan tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing koperasi sebagai lembaga keuangan berbasis komunitas.

Kata Kunci: *Women's Cooperative; Financial Management; Accountability; Financial Literacy; Digitalization.*

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di berbagai sektor (Supramono et al., 2025), terutama bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mengalami penurunan pendapatan dan keterbatasan akses permodalan, yang mengakibatkan stagnasi ekonomi di tingkat akar rumput (Fairlie & Fossen, 2022). Untuk mengatasi hal ini, pemerintah telah memperkuat peran lembaga keuangan, termasuk koperasi, sebagai alternatif solusi pembiayaan. Di antaranya, koperasi simpan pinjam (KSP) dinilai strategis karena memberikan akses permodalan yang lebih mudah dengan persyaratan administrasi yang relatif sederhana dan suku bunga yang lebih rendah dibandingkan perbankan. Hal ini menjadikan koperasi sangat relevan bagi pemberdayaan masyarakat dan ketahanan ekonomi, terutama bagi perempuan wirausaha yang seringkali menjadi tulang punggung perekonomian rumah tangga.

Copyright © 2025 The Author(s)

Salah satu koperasi yang berperan vital di Surabaya adalah Koperasi Perempuan "Koperasi Wanita" yang berdiri sejak tahun 2010 dan berlokasi di Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan. Dengan 60 anggota aktif, yang sebagian besar adalah perempuan yang bergerak di UMKM, koperasi ini berperan penting sebagai sistem pendukung pembiayaan usaha di masyarakat. Namun, pengamatan awal menunjukkan beberapa tantangan kritis dalam pengelolaan keuangannya. Koperasi masih menggunakan pembukuan manual yang menghasilkan laporan sederhana dan tidak sistematis serta tidak sesuai dengan standar akuntansi. Manajemen kesulitan memantau piutang secara real-time, melacak piutang tak tertagih, dan mempertahankan akuntabilitas keuangan yang akurat. Selain itu, literasi keuangan anggota masih rendah, koperasi belum memiliki Prosedur Operasional Standar (SOP) yang jelas, dan transparansi tata kelola keuangan masih kurang memadai. Selain itu, rekrutmen anggota baru dan kegiatan promosi masih dilakukan secara konvensional dari mulut ke mulut tanpa dukungan platform digital.

Kondisi ini, jika tidak ditangani, dapat merusak kredibilitas koperasi, melemahkan kepercayaan anggota, dan menghambat keberlanjutan operasionalnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk memberikan pendampingan terstruktur dan menawarkan solusi guna memperkuat kapasitas koperasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akuntabilitas keuangan, meningkatkan kinerja anggota, dan memastikan keberlanjutan organisasi. Solusi yang ditawarkan meliputi: (1) digitalisasi pengelolaan keuangan dengan menerapkan perangkat lunak akuntansi ACCURATE untuk menggantikan pembukuan manual dan memungkinkan pelaporan keuangan secara real-time; (2) pengembangan SOP untuk mengatur kegiatan simpan pinjam dan memastikan alur kerja yang transparan dan akuntabel; (3) pelatihan dan pendampingan literasi keuangan untuk meningkatkan kapasitas pengurus dan anggota koperasi dalam mengelola keuangan dan memahami akuntabilitas; (4) pendampingan audit internal untuk mengevaluasi dan memperkuat tata kelola keuangan; dan (5) pengembangan situs web koperasi untuk meningkatkan transparansi, meningkatkan akses publik terhadap informasi, dan mendukung rekrutmen dan promosi anggota berbasis digital.

Melalui solusi-solusi ini, Koperasi Perempuan "Koperasi Wanita" diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, memperkuat kinerja anggota, dan memanfaatkan platform digital untuk mendukung keberlanjutan dan daya saingnya dalam memberdayakan UMKM yang dikelola perempuan di masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi, beberapa solusi diusulkan sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Masalah Mitra dan Solusi

No.	Masalah Mitra	Solusi yang ditawarkan
1	Koperasi belum memiliki sistem keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan tidak dapat memantau piutang secara real-time.	Pengembangan Prosedur Operasi Standar (SOP) pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi; Penyediaan perangkat lunak akuntansi ACCURATE untuk koperasi simpan pinjam, termasuk fitur pemantauan piutang.
2	Kesulitan dalam melacak piutang tak tertagih.	Melaksanakan audit piutang dengan pendekatan audit investigasi untuk menelusuri piutang yang belum tertagih, terutama yang diterbitkan sejak koperasi berdiri.
3	Lowongan anggota koperasi masih rendah.	Program pelatihan literasi keuangan bagi pengurus dan anggota koperasi.
4	Kurangnya media informasi digital sebagai bentuk transparansi dan platform pemasaran.	Pengembangan situs web koperasi sebagai media transparansi keuangan kepada anggota, promosi produk, dan rekrutmen anggota berbasis digital.

Melalui solusi-solusi ini, Koperasi Perempuan "Koperasi Wanita" diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas kelembagaan, memperkuat kinerja anggota, dan memanfaatkan platform digital untuk mendukung keberlanjutan dan daya saingnya dalam memberdayakan UMKM yang dikelola perempuan di masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu Koperasi Wanita Usaha Wanita di Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya. Pendekatan yang digunakan mengacu pada esensi pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, yang memadukan pendekatan edukatif dan kemanusiaan melalui pelatihan, pendampingan, dan alih teknologi. Program ini meliputi pengembangan Prosedur Operasi Standar (SOP), penyediaan dan pemasangan perangkat lunak akuntansi ACCURATE, pendampingan praktik audit koperasi, pelatihan literasi keuangan, dan pengembangan situs web koperasi sebagai media transparansi dan promosi. Metode pengabdian yang digunakan yakni *Community-Based Participatory Research* (CBPR), di mana Masyarakat berperan aktif sejak perencanaan hingga evaluasi (Thahir et al., 2025).

Selama program berlangsung, terjadi transfer pengetahuan di bidang literasi keuangan, yang memungkinkan koperasi memperoleh pengetahuan baru, wawasan yang lebih luas, dan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan yang sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai [masukkan bulan dan tahun tertentu] di Koperasi Wanita Usaha Wanita, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya. Program ini juga melibatkan dua mahasiswa untuk mendukung pelaksanaannya, sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU 2) universitas terkait pengalaman belajar di luar kampus setara dengan 20 SKS. Para mahasiswa tersebut ditugaskan secara resmi melalui surat pengangkatan, dan partisipasi mereka diakui melalui konversi SKS pada mata kuliah yang relevan dalam program studi mereka.

Tahapan program dirinci sebagai berikut:

Tabel 2. Tahapan Program

No	Tahapan	Kegiatan	Metode	Mitra yang berpartisipasi
1	Pre-Implementation	Koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan.	Focus Group Discussion (FGD)	Para mitra berperan sebagai informan dalam identifikasi masalah dan perancangan solusi.
2	Communication and Consultation	Menyusun SOP, menyiapkan materi literasi keuangan, persiapan audit, dan pengaturan perangkat lunak ACCURATE.	Focus Group Discussion with PKM team	Para mitra memberikan masukan dalam penyusunan SOP, rencana audit, dan materi literasi.
3	Implementation	Melaksanakan pelatihan, sesi tanya jawab, membantu praktik audit, dan menginstal perangkat lunak akuntansi.	Presentation, discussion, and hands-on training	Para mitra berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan dan melaporkan hasil implementasi.
4	Monitoring and Evaluation	Mengevaluasi proses implementasi dan mengukur hasilnya.	Surveys and feedback sessions	Para mitra berpartisipasi dalam evaluasi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

Copyright © 2025 The Author(s)

Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang diberikan kepada koperasi meliputi:

1. Perubahan paradigma dari pembukuan dan pelaporan keuangan manual ke penggunaan perangkat lunak akuntansi ACCURATE untuk pengelolaan keuangan yang sistematis dan real-time.
2. Transfer keterampilan dalam literasi keuangan dan audit, yang memungkinkan pengelola dan anggota koperasi untuk secara mandiri melakukan pembukuan dan audit internal untuk kegiatan simpan pinjam mereka.

Untuk memastikan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mitra terstruktur dengan baik, program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap yang sistematis. Setiap tahap dirancang untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dan secara bertahap membangun kapasitas koperasi dalam pengelolaan keuangan. Tahap-tahap tersebut dirangkum dalam Tabel 3 di bawah ini:

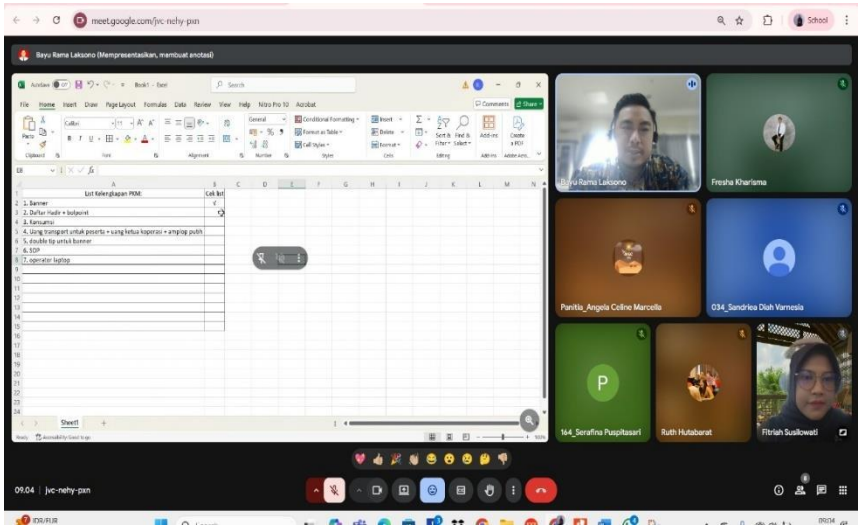
Tabel 3. Deskripsi Tahapan

No	Tahapan	Deskripsi
1	***Planning Stage***	Eksplorasi wawasan dan pola pikir peserta terkait kegiatan simpan pinjam serta literasi keuangan. Hasil eksplorasi ini menjadi dasar penyusunan SOP dan penentuan penyediaan perangkat lunak akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi.
2	***Implementation Stage***	a) Sesi pertama: penyusunan SOP untuk koperasi. b) Sesi kedua: instalasi perangkat lunak akuntansi ACCURATE dan pendampingan penggunaannya. c) Sesi ketiga: pendampingan audit dan pelatihan literasi keuangan bagi anggota dan pengurus koperasi.
3	***Evaluation Stage***	Pada tahap ini, tim pengabdian dan mitra bersama-sama melakukan evaluasi untuk menilai apakah kegiatan pendampingan telah efektif meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan praktis peserta dalam pengelolaan keuangan.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi diharapkan dapat memudahkan koperasi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dengan penerapan teknologi ini, koperasi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya akan memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan kinerja anggota Koperasi Wanita Usaha Wanita.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada bulan Juni 2025 dengan rapat koordinasi internal dan eksternal. Koordinasi internal dilakukan melalui rapat persiapan, penyusunan materi pelatihan, dan penyusunan kuesioner yang dilakukan bersama tim pengabdian dan mahasiswa peserta. Mengingat lokasi home base ketua tim di Kampus 5 Kabupaten Magetan, koordinasi internal dilakukan secara daring menggunakan Google Meet. Tahap ini memastikan seluruh tim memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan program, jadwal kegiatan, dan pembagian tugas sebelum berinteraksi dengan mitra. Dokumentasi kegiatan koordinasi internal dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Rapat ini melibatkan tim PKM dan mahasiswa, dengan fokus pada penyusunan materi pelatihan, kuesioner, dan pengaturan teknis pelaksanaan program. Dokumentasi kegiatan koordinasi internal disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Koordinasi internal persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat

Kegiatan selanjutnya adalah koordinasi eksternal dengan mitra, yang bertujuan untuk merencanakan pelaksanaan program secara detail. Koordinasi ini dilakukan dengan Ibu Evi, Ketua Koperasi Usaha Wanita (KUMW). Dalam pertemuan tersebut, dilakukan diskusi mengenai kondisi koperasi saat ini, prioritas permasalahan yang perlu ditangani, serta kesepakatan mengenai jadwal dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Proses koordinasi ini juga bertujuan untuk membangun kesepahaman dan komitmen bersama antara tim PKM dan pengurus koperasi guna memastikan program dapat berjalan efektif dan memenuhi kebutuhan mitra.Proses koordinasi dapat dilihat pada gambar 2.


Gambar 2. Rapat koordinasi eksternal dengan mitra Koperasi Perempuan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juni 2025, dengan melibatkan seluruh anggota Koperasi Usaha Wanita (KUR) serta perwakilan dari Kantor Kelurahan Dukuh Menanggal, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya. Kegiatan pendampingan meliputi pelatihan literasi keuangan, pendampingan penyusunan SOP, instalasi perangkat lunak akuntansi ACCURATE, dan diskusi mengenai peningkatan tata kelola koperasi. Keterlibatan anggota koperasi dan perwakilan pemerintah daerah menekankan pentingnya upaya kolaboratif dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan memastikan keberlanjutan peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan berbasis komunitas yang menekankan peningkatan kapasitas dan keberlanjutan usaha serta prinsip CommunityBased Participatory Research (CBPR) yang menempatkan Masyarakat sebagai

Copyright © 2025 The Author(s)

mitra aktif dalam setiap tahapan perencanaan dan implementasi program (Bryan et al., 2020; Schoch-spana et al., 2020).

Dokumen dan rekaman video pendampingan disajikan pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Kegiatan pendampingan dengan anggota Koperasi Wanita Usaha Wanita

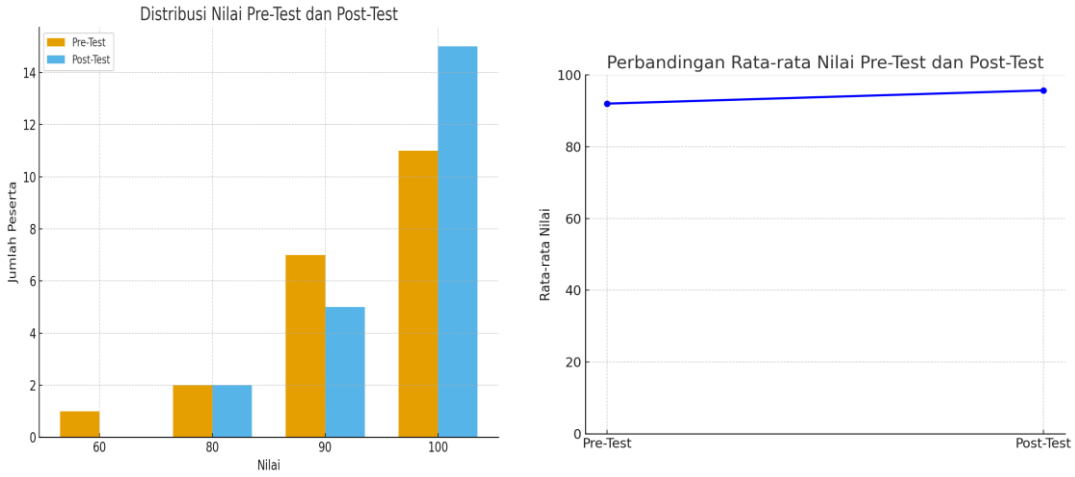
Dokumentasi kegiatan pendampingan juga tersedia dalam bentuk rekaman video yang diunggah di platform YouTube dan dapat diakses melalui tautan berikut: https://youtu.be/-kqya8F-VXI.

Sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tim dosen melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan koperasi wanita di Dukuh Menanggal, Surabaya. Salah satu tahapan kegiatan adalah pelaksanaan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman awal serta peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan. Pre-test dan post-test diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait akuntabilitas, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan keuangan, dan peningkatan pengetahuan & keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil pre-test diperoleh bahwa 11 orang (52,4%) mendapat nilai 100, 7 orang (33,3%) mendapat nilai 90, 2 orang (9,5%) mendapat nilai 80, dan 1 orang (4,8%) mendapat nilai 60. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah memiliki pemahaman dasar yang baik, namun masih ada beberapa peserta yang kurang memahami aspek akuntabilitas dan pembukuan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengikuti post-test dengan hasil 15 orang (71,4%) mendapat nilai 100, 5 orang (23,8%) mendapat nilai 90, dan 2 orang (9,5%) mendapat nilai 80. Terlihat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test, baik dari rata-rata maupun jumlah peserta yang memperoleh nilai sempurna. Perbandingan hasil menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata nilai meningkat dari 92 menjadi 95,7.
2. Jumlah peserta dengan nilai sempurna naik dari 11 orang menjadi 15 orang.
3. Tidak ada lagi peserta dengan nilai rendah (60) pada post-test.

Perbandingan rata-rata hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4 Perbandingan rata-rata nilai pre-test dan post-test

Peningkatan hasil tes menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai:

- Pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi.
- Manfaat pembukuan sederhana dalam menjaga transparansi keuangan.
- Pengenalan penggunaan software akuntansi Accurate Online sebagai sarana pencatatan yang lebih modern.

Peserta yang semula mengalami kesulitan pada beberapa materi, setelah pelatihan dapat memahami dan mengerjakan soal dengan lebih baik.

Simpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat khususnya pada Koperasi Wanita. Melalui kegiatan PkM dan pendampingan ini dapat meningkatkan kinerja anggota Koperasi melalui penggunaan ACCURATE, dan meningkatkan pengetahuan anggota Koperasi Wanita terkait akuntabilitas laporan keuangan koperasi. Kegiatan PKM berhasil meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan yang lebih akuntabel, transparan, dan modern. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman dan keterampilan peserta, ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai serta bertambahnya jumlah peserta yang meraih nilai sempurna. Hal ini membuktikan bahwa program pendampingan tidak hanya relevan dengan kebutuhan mitra, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata dalam memperkuat tata kelola kelembagaan koperasi dan mendorong keberlanjutan perannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Harapannya, hasil dari program ini dapat menjadi bekal berharga bagi mitra untuk terus mengembangkan Koperasi Wanita secara mandiri, berinovasi, dan mampu bertahan di Tengah dinamika pasar yang lebih kompetitif.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Koperasi Wanita Usaha Wanita Gayungan, Surabaya, atas kerja sama, partisipasi aktif, dan komitmen yang telah diberikan dalam setiap tahapan kegiatan.

Copyright © 2025 The Author(s)

Referensi

Abu-Tapanjeh AM. Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. Crit Perspect Account. 2009;20(5):556–67.

Bryan, J., Williams, J. M., & Griffin, D. (2020). Fostering Educational Resilience and Opportunities in Urban Schools Through Equity-Focused School–Family–Community Partnerships. *Professional School Counseling*, *23*(1_part_2), 1–14. https://doi.org/10.1177/2156759x19899179

Fairlie, R., & Fossen, F. M. (2022). The early impacts of the COVID-19 pandemic on business sales. *Small Business Economics*, *58*(4), 1853–1864. https://doi.org/10.1007/s11187-021-00479-4

Muhyiddin M, Nugroho H. Edisi khusus tentang Covid-19, new normal, dan perencanaan pembangunan. Indones J Dev Plan. 2020;4(2):437782.

Ruscitasari Z, Nurcahyanti FW, Nasrulloh RS. Analisis Praktik manajemen Keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. Nusant J Ilmu Pengetah Sos. 2022;9(4):1375–82.

Sarwoko E. Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. J Ekon Mod. 2009;5(3):172–88.

Schoch-spana, M., Brunson, E. K., Long, R., Ruth, A., Ravi, S. J., Trotochaud, M., Borio, L., Brewer, J., Buccina, J., Connell, N., Lee, L., Kass, N., Kirkland, A., Koonin, L., Larson, H., Fisher, B., Omer, S. B., Orenstein, W. A., Poland, G. A., … White, A. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information*. *January*.

Supramono, S., Damayanti, T. W., & Adhitya, D. (2025). Dynamic capabilities and financial behavior to accelerate MSME performance recovery and its impacts on business sustainability. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *14*(1). https://doi.org/10.1186/s13731-024-00456-7

Thahir, M., Kusnara, H. P., Widiana, T., & Dwi, T. F. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Margaluyu melalui Inovasi Produk ' The-LabZ ' dan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Kemandirian Ekonomi Pendahuluan*. *5*(3), 2032–2041.